

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SMP

Yayuk Yuliana

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: lianayayuk901@gmail.com

Submit: 12-03-2023; Revised: 20-03-2023; Accepted: 25-03-2023; Published: 30-04-2023

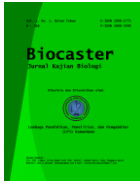
ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 4 Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* diharapkan siswa termotivasi tinggi dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Melalui penerapan ini juga dapat mempermudah guru untuk memperbaiki cara berpikir dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*), desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelas eksperimen mendapat perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka pada penelitian ini menggunakan teknik analisis uji-t. Dari hasil penelitian, berdasarkan hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 0,13 dan t_{tabel} sebesar 2,12. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $0,13 < 2,12$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, maka terdapat pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Kognitif.

ABSTRACT: This study aims to find out how the *Index Card Match* learning method influences the motivation and cognitive learning outcomes of students at SMP Negeri 4 Jonggat, Central Lombok Regency. Learning by using the *Index Card Match* learning method is expected to have students highly motivated in learning to obtain high learning outcomes as well. Through this application it can also make it easier for teachers to improve ways of thinking and increase student involvement in the teaching and learning process. The type of research used in this research is a quasi-experimental (*quasi-experimental*), this design has a control group, but it does not fully function to control the variables that affect the implementation of the experiment. The experimental class received treatment using the *Index Card Match* learning method, while the control class used the conventional method. To obtain the necessary data, this study used the *t-test* analysis technique. From the results of the study, based on the results of the hypothesis testing of the experimental class and the control class using the *t-test*, the t_{count} was 0.13 and the t_{table} was 2.12. This means that the t_{count} value is smaller than the t_{table} value or $0.13 < 2.12$. This shows that H_a is rejected and H_0 is accepted, so there is an influence of the *Index Card Match* learning method on students' motivation and cognitive learning outcomes.

Keywords: *Index Card Match*, Learning Motivation, Cognitive Learning Outcomes.

How to Cite: Yuliana, Y. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(2), 53-62. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i2.163>



PENDAHULUAN

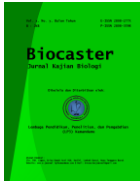
Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Sugiyono, 2013). Untuk mencapai tujuan nasional, perlu dilakukan berbagai inovasi pembelajaran, diantaranya inovasi pada metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang menjadi prioritas utama untuk diperbaiki saat ini adalah metode pembelajaran yang masih menekankan pada aspek hafalan atau ingatan semata. Padahal dalam proses pembelajaran sains/ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya biologi sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik materi yang menekankan pada proses atau bagaimana seharusnya belajar. Penerapan metode pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) biologi terkadang kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang masih belum maksimal.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) menjelaskan secara deskriptif motivasi siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah; dan 2) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar kognitif siswa SMPN 4 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru bidang studi biologi di SMP Negeri 4 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, permasalahan yang ditemukan adalah motivasi siswa yang tergolong sangat rendah dan hasil belajar siswa yang masih belum mencapai standar ketuntasan, siswa bosan dalam kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Menyikapi masalah tersebut di atas, penulis menawarkan salah satu solusi berupa metode pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan kartu). *Index Card Match* merupakan teknik pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar, karena metode *Index Card Match* menerapkan cara belajar sambil bermain yang membuat siswa tidak bosan atau jenuh, serta dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun kelebihan dari metode *Index Card Match* yaitu: 1) menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar; 2) materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa; 3) mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan; 4) mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar; dan 5) penilaian dilakukan bersama pengamat.



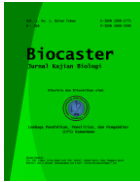
Penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat terciptanya motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa. Baik itu motivasi internal maupun eksternal. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) biologi umumnya rendah, walaupun ada beberapa siswa yang memiliki motivasi agak tinggi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarah sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Menurut Sutrisno (2017), motivasi berasal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan Mc. Donald dalam Sutrisno (2017), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting sebagai berikut: 1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu; 2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) dan afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia; 3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan; dan 4) motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsur lain.

Dari ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif (penguasaan intelektual), yang meliputi pengetahuan yang mencakup kegiatan otak (Sudjana, 2013). Menurut taksonomi Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat 6 jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah: mengingat (C1); mengerti (C2); mengaplikasi (C3); menganalisis (C4); mengevaluasi (C5); dan mencipta (C6).

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP”.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012).

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test only control design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara langsung. Penelitian ini tidak melakukan *pre-test* dikarenakan pada kemampuan awal siswa dilihat dari nilai MID. Pada kelas eksperimen diajarkan menggunakan metode *Index Card Match* sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, maka kedua kelas tersebut diberi *post-test* untuk melihat pengaruh dari perlakuan kelas kontrol dan kelas eksperimen (Sugiyono, 2013).

Tabel 1. Rancangan Penelitian.

Kelompok	Perlakuan	Post-Test
RE	X ₁	O ₁
RK	X ₂	O ₂

Sumber: Sugiyono (2013).

Keterangan:

RE : Kelompok eksperimen (siswa yang diajar dengan metode *index card machth*);

RK : Kelompok kontrol (siswa yang diajar dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi);

X₁ : Perlakuan dengan metode *index card match*;

X₂ : Perlakuan dengan metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan diskusi);

O₁ : *Post-test* pada metode *index card match*; dan

O₂ : *Post-test* pada metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan diskusi).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua kelompok atau keseluruhan subyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Kelas yang dipilih menjadi sampel adalah kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik sampling (cara pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Teknik Pengumpulan Data

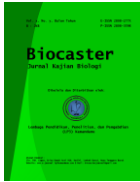
Cara pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Observasi Keterlaksanaan RPP

Observasi keterlaksanaan RPP digunakan untuk mengetahui data tentang keterlaksanaan RPP. Data tentang kegiatan pembelajaran dicatat dalam lembar observasi. Hasil observasi diisi pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengukur keterlaksanaan RPP.

Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana



motivasi siswa dalam belajar, angket motivasi ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan dan data yang diambil, yaitu data mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Index Card Match*. Respon dalam menjawab, terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang disediakan dan kategori penilaian berdasarkan pernyataan SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dengan cara pemberian tes atau soal sebanyak 24 item yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat *post-test*.

Teknik Analisis Data

Data hasil observasi keterlaksanaan oleh guru, dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kriteria penskoran pada setiap fase pembelajaran yang dinilai dengan memberikan *check list* pada kolom keterlaksanaan ya atau tidak. Analisis hasil pengamatan keterlaksanaan RPP menggunakan rumus berikut ini.

$$\% \text{ Keterlaksanaan RPP} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Jumlah langkah pembelajaran yang terlaksana; dan

Y : Total langkah pembelajaran yang terlaksana.

Tabel 2. Kriteria Keterlaksanaan RPP.

No.	Persentase	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	60% - 79%	Baik
3	40% - 59%	Cukup Baik
4	20% - 39%	Kurang Baik
5	0% - 19%	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2012).

Analisis Hasil Motivasi Belajar Siswa

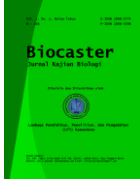
Menurut Nurkencana & Sunartana (1992), analisis data hasil angket dihitung dengan rumus persentase berikut ini.

$$\% \text{ Motivasi Siswa} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Motivasi Belajar Siswa.

No.	Persentase	Kategori
1	25%-43%	Kurang Tinggi
2	44%-62%	Cukup Tinggi
3	63%-81%	Tinggi
4	82%-100%	Tinggi Sekali

Sumber: Arikunto (2012).



Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa

Analisis hasil belajar kognitif siswa dihitung dengan rumus persentase berikut ini.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Data hasil belajar kognitif siswa dianalisis dengan uji-t (uji beda), sebelum menggunakan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat antara lain:

1) Uji Homogenitas (Uji-F)

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah pasangan kelas yang akan diuji perbedaannya memiliki varians homogen atau heterogen yang lebih lanjut digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji-t yang akan digunakan untuk uji hipotesis. Uji homogenitas dicari dengan menggunakan rumus uji-F berikut ini.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Varians masing-masing kelas diperoleh dengan rumus berikut ini.

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

F = Indeks homogenitas yang dicari;

S² = Varians;

X = Nilai siswa;

\bar{x} = Nilai rata-rata kelas; dan

N = Jumlah sampel.

2) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Chi-kuadrat (X²). Rumus uji Chi-kuadrat tersebut adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h \dots)^2}{f_h}$$

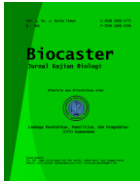
Keterangan:

X² = Chi-kuadrat;

f_o = Frekuensi yang diobservasi; dan

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Kriteria: X²_{hitung} ≥ X²_{tabel} maka data tidak berdistribusi normal. X²_{hitung} ≤ X²_{tabel} maka data berdistribusi normal (Sujarweni & Endrayanto, 2012).



3) Uji Hipotesis (Uji-t)

Jika varians tidak homogen maka rumus uji t-tes yang digunakan adalah *separated varians* dengan rumus berikut ini.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Sumber: Sugiyono (2011).

Keterangan:

- \bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen;
- \bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol;
- s_1^2 = Varians kelas eksperimen;
- s_2^2 = Standar kelas kontrol;
- n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen; dan
- n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol.

Kriteria pengujian hipotesis yakni jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, kemudian Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil dari penelitian tersebut berikut ini.

Analisis Data Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun data hasil keterlaksanaan RPP dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Keterlaksanaan RPP.

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Pertemuan	1	2	1	2
Total Langkah	18	18	10	10
Jumlah Langkah yang Terlaksana	10	16	8	9
Persentase Keterlaksanaan RPP (%)	55.5%	88.89%	80 %	90 %
Rata-rata Persentase Keterlaksanaan	72.5%		85%	
Kategori	Baik		Sangat Baik	

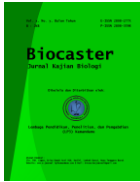
Berdasarkan Tabel 4, rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen sebesar 72,5% dan kelas kontrol sebanyak 85%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen.

Analisis Data Hasil Motivasi Belajar Siswa

Data hasil analisis angket motivasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Analisis Angket Motivasi.

Keterangan	Data Motivasi Kelas Eksperimen	Data Motivasi Kelas Kontrol
Skor Total	1323	1272
Persentase Motivasi	82.7%	79.5%
Rata-rata	66.15	63.6
Kategori	Tinggi Sekali	Tinggi



Berdasarkan Tabel 5, motivasi siswa kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 82,7% yang dikategorikan tinggi sekali, dan kelas kontrol memperoleh persentase lebih rendah dari kelas eksperimen sebesar 79,5%.

Data Hasil Belajar Kognitif (*Post-Test*)

Data hasil belajar kognitif siswa dipaparkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Belajar Kognitif Siswa (*Post-Test*).

No.	Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Siswa	20	20
2	Nilai Tertinggi	95	90
3	Nilai Terendah	5	40
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	15	8
5	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	5	12
6	Rata-rata	68,25	57,00

Berdasarkan Tabel 6, data hasil analisis belajar kognitif siswa (*post-test*) diperoleh kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 68,25. Ketuntasan yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen sudah baik. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 57,00. Ketuntasan yang ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol belum maksimal.

Uji Homogenitas (Uji-F)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, analisis hasil belajar diperoleh varians kelas eksperimen adalah 68,25 sebagai varians terbesar dengan $dk = 19$ dan varians kelas kontrol diperoleh sebesar 57 sebagai varians terkecil dengan $dk = 19$. Dari varians kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,19. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} yaitu sebesar 2,15 dengan dk pembilang 19 dan dk penyebut 19 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,19 < 2,15$ yang berarti analisis hasil belajar siswa termasuk data homogen.

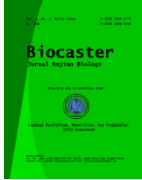
Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar kognitif siswa terdistribusi tidak normal dan normal. Kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $47,90 > 14,06$ dan pada kelas kontrol diperoleh $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ atau $-463,26 < 14,067$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen terdistribusi tidak normal dan kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Dari hasil analisis hasil belajar siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 0,13 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $dk = 20$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,12. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $0,13 < 2,12$. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 4 Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran memang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan saat ini



berorientasi pada konstruktivisme (Dahliati *et al.*, 2023). Selain itu, metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penyampaian yang komunikatif bagi siswa. Jadi simpulannya terdapat pengaruh metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 4 Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, motivasi siswa di kelas eksperimen mencapai 82,7% dengan kategori tinggi sekali, sedangkan di kelas kontrol mencapai 79,5% dengan kategori tinggi. Ada pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,13 < 2,12$ pada taraf signifikansi 5%, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.

SARAN

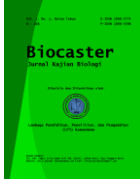
Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu: 1) bagi guru, dapat menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* sebagai alternatif dalam pembelajaran dan dapat menambah pengalaman bagi guru sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa dengan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada; 2) bagi siswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam belajar sehingga siswa membiasakan diri dalam belajar tentang materi pelajaran yang dipelajarinya serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa; dan 3) bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sejenis tentang metode pembelajaran *Index Card Match* dalam lingkup yang lebih luas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dahliati., Royani, I., & Safnowandi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 6-19. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v3i1.146>
- Nurkancana, W., & Sunartana. (1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.



Biocaster : Jurnal Kajian Biologi

E-ISSN 2808-277X; P-ISSN 2808-3598

Volume 3, Issue 2, April 2023; Page, 53-62

Email: biocasterjournal@gmail.com

-
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.